

ABSTRAK

Mudharabah merupakan salah satu wahana utama bagi perbankan syariah, termasuk BMT, untuk memfasilitasi dana masyarakat yang terserak dalam jumlah besar dan untuk menyediakan berbagai fasilitas, antara lain adalah penghimpunan dana dan fasilitas pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berwirausaha. *Mudharabah* dalam perspektif fikih muamalah merupakan salah satu dari bentuk kerjasama tolong menolong yang bersifat amanah, tolong menolong dan saling membantu antar sesama manusia. Hal ini dikarenakan *mudharabah* merupakan akad di mana pemilik modal (*shahibul maal*) yang tidak pandai dalam mengelola uang bekerjasama dengan seseorang yang terampil dalam mengelola dan memproduktifkan modal itu (*mudharib*). BMT Haniva, sebagai lembaga keuangan syariah tidak menutup kemungkinan terdapat ketidaksesuaian dalam melakukan kegiatan penghimpunan dana menggunakan prinsip *mudharabah*. Sehingga perlu diteliti bagaimana pelaksanaan akad *mudharabah* pada produk simpanan di BMT Haniva? Dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan simpanan *mudharabah* di BMT Haniva ini?

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dari dokumen BMT, sedangkan teknik analisisnya deskriptif analitis. Deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan obyek penelitian apa adanya secara proporsional. Sedangkan maksud analitis adalah berfikir tajam dan mendalam dengan berusaha menemukan kelemahan atau kekurangannya.

Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam operasionalnya, BMT Haniva menghimpun dana untuk diinvestasikan dalam bentuk simpanan dengan sistem bagi hasil *mudharabah*. Keuntungan akan diberikan kepada nasabah (penabung atau *shahibul maal*) setiap bulannya ke rekening masing-masing. Nisbah yang ditentukan diawal perjanjian tergantung dari perjanjian yang disepakati, dengan keuntungan yang didapat dari usaha yang dikelola oleh BMT atau dari hasil pembiayaan terhadap masyarakat dan UKM yang bekerjasama dengan BMT Haniva.

KATA KUNCI: *Mudharabah*, Fikih Muamalah, Penghimpunan Dana, Simpanan, Hukum Islam

ABSTRACT

Mudharaba is a part of sharia banking including BMT, it facilitate the various needs of the community in finance and provides many other facilities such as fund raising and financing for the people who want to be an entrepreneur. Mudharabah in the fiqh muamalah perspective is a kind of cooperation which use the principle of trust (*amanah*) and help each other. It's because mudharabah is an agreement and cooperation between the capitalist (owner of the asset/ *shahibul maal*) who can not manage his money capital and someone who's productive and capable of managing it (*mudharib*). BMT Haniva as a sharia financial institution does not rule out the possibility of fund raising. This research analyze the implementation of mudharaba agreement on the BMT Haniva deposit product. It also analyze the islamic law perspective of the implementaion of mudharaba deposit in BMT Haniva.

This research type is a field research which uses interview & BMT banking documents as data collection method and it also analyzed by descriptive analysis method. The word descriptive means it aims to illustrate the object of research clearly and proportional. Meanwhile *analysis* is an in depth thinking about the lack of some activities.

The result of this research is, operationally BMT Haniva raise the funds to invest it as deposito. BMT also run businesses and membiayai some small and middle industries to get profit. They use mudharaba system to share the profit, client (*shahibul maal*) will get the profit monthly. Profit sharing will be done based on the specified ratio (*nisbah*) which determined in the agreement.

Keywords: Mudharaba, Fiqh Muamalah, fund raising, deposito, islamic law.